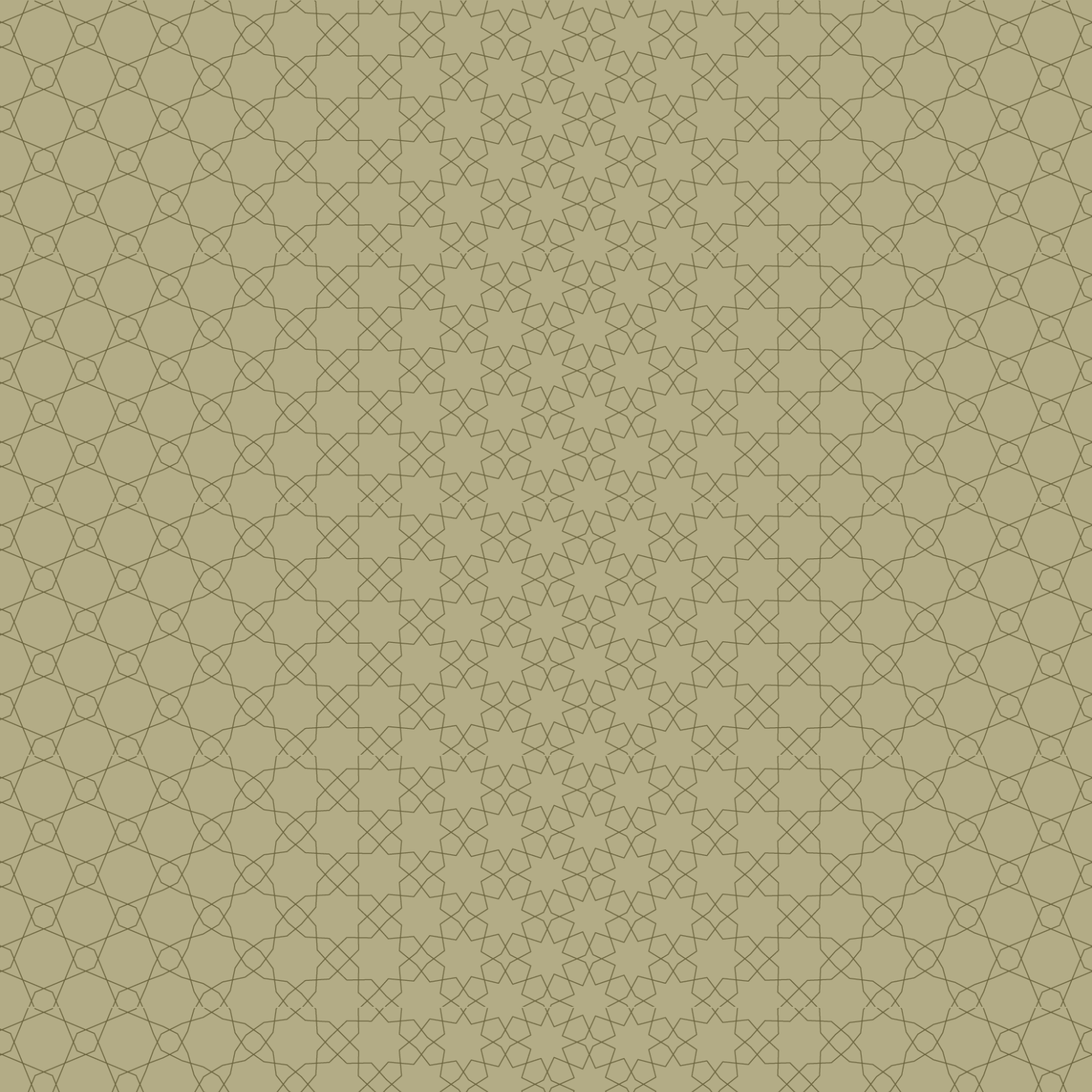




**PANDUAN
PENYELENGGARAAN**

**PARIWISATA
HALAL**

Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan
Kementerian Pariwisata





PANDUAN PENYELENGGARAAN PARIWISATA HALAL

Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan
Kementerian Pariwisata

PANDUAN PENYELENGGARAAN PARIWISATA HALAL

Kementerian Pariwisata
Tahun 2019

Pengarah

Arief Yahya

Penanggung Jawab

Ni Wayan Giri Adhyani • Riyanto Sofyan • Anang Sutono

Koordinator Pelaksana

Oneng Setya Harini • Miftachul Farida

Tim Penyusun

Anang Sutono • R. Wisnu Rahtomo • Sumaryadi • Hafizuddin Ahmad
Bagus Moeshari • Rizanto Binol • Faisal Fahdian Puksi

Penata Grafis

Agus Hartono

Foto Sampul

"Take A Picture" • Agus Hartono



**Asisten Deputi Pengembangan Wisata Budaya
Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan
Kementerian Pariwisata**

Jl. Medan Merdeka Barat No. 17 Jakarta 10110
Telp. (021) 3838803, 3838423
Fax (021) 3868522
Laman: www.kemenpar.go.id dan www.indonesia.travel.com



Dimulai dari panduan inilah diharapkan Kementerian Pariwisata bisa mendorong pengembangan penyelenggaraan pariwisata halal, sehingga Indonesia dapat memiliki produk pariwisata halal yang berskala dunia dan menjadi daya tarik bagi wisatawan muslim dunia.

SAMBUTAN

Ni Wayan Giri Adnyani

Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan

Salam Pesona Indonesia,

Pariwisata pada saat ini sudah dilihat sebagai sektor perekonomian global yang sangat menjanjikan pada masa depan. UNWTO menyatakan bahwa pada tahun 2017 terdapat kurang lebih 1,3 miliar orang yang melakukan perjalanan wisata antar negara. Kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian dunia pada saat ini dianggap cukup signifikan, yaitu: 10% dari GDP dunia, 1/10 dari penyediaan tenaga kerja dunia, USD 1,34 triliun atas nilai ekspor dunia, serta 30% dari layanan ekspor dunia. Asia Pasifik merupakan destinasi yang menarik wisatawan terbesar kedua, yaitu sebanyak 323 juta wisatawan dengan pertumbuhan sekitar +6% per tahun. Diperkirakan di tahun 2030 akan terdapat 1,8 miliar wisatawan dunia dengan 57% di antaranya akan mampu mendorong pertumbuhan perekonomian pada destinasi wisata secara lebih menjanjikan.

Seperti kita ketahui bahwa *booming global Halal Market* semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir ini. Di tahun 2018 jumlah wisatawan muslim global diprediksi mencapai 140 juta. Dengan meningkatnya perjalanan dan pengeluaran wisatawan muslim dunia maka secara otomatis akan meningkatkan kebutuhan wisatawan muslim berupa produk-produk *halal lifestyle* yaitu *travel and tourism, media and recreational, pharmaceutical, education, halal food, Islamic finance, fashion, medical care and wellness*, serta *art and culture*.

Panduan Penyelenggaraan Pariwisata Halal ini sangatlah strategis untuk mampu mendorong pengembangan pariwisata halal menjadi produk wisata yang merespon tren global pariwisata. Panduan yang disusun dalam bentuk kriteria ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai pariwisata halal bagi para pemangku kepentingan pariwisata di Indonesia, serta bisa memberikan langkah-langkah penyelenggaraan pariwisata halal secara jelas dan terperinci.



Kekuatan dari pariwisata halal Indonesia terletak pada kesiapan destinasi untuk menjadi tujuan dari kunjungan wisatawan muslim global. Destinasi pariwisata harus mampu memenuhi kebutuhan spesifik wisatawan muslim pada saat berwisata.

SAMBUTAN

Anang Sutono

Ketua Tim Percepatan Pengembangan Pariwisata Halal

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam Pesona Indonesia,

Perkembangan pariwisata halal (ramah muslim) saat ini telah memasuki fase pasar global. Kebutuhan untuk mengembangkan destinasi pariwisata yang ramah wisatawan muslim menjadi suatu keniscayaan. Global Muslim Travel Index (GMTI) 2019 memproyeksikan jumlah wisatawan muslim dunia tahun 2020 akan mencapai 160 juta dengan total pembelanjaan sebesar USD 220 miliar (Rp 3.080 triliun) dengan pertumbuhan 6%/tahun. Pertumbuhan tersebut diprediksikan terus meningkat menjadi USD 300 miliar (4.200 triliun) tahun 2026. Indonesia sebagai negara muslim terbesar di dunia, memiliki potensi yang sangat tinggi untuk menjadi tujuan wisata utamanya. Sejak dicanangkannya pariwisata halal tahun 2014, tingkat daya saing Indonesia telah mencapai peringkat terbaik dunia versi GMTI 2019. Hingga tahun 2018, pasar pariwisata halal Indonesia tumbuh 15% dengan meraih kunjungan sebesar 2,8 juta wisatawan mancanegara muslim dan devisa lebih dari 30 trilyun.

Kementerian Pariwisata meyakini bahwa kekuatan dari pariwisata halal Indonesia terletak pada kesiapan destinasi untuk menjadi tujuan kunjungan wisatawan muslim global. Destinasi pariwisata harus mampu memenuhi kebutuhan spesifik wisatawan muslim pada saat melakukan perjalanan wisata. Adanya persyaratan tambahan yang spesifik akan pemenuhan kebutuhan sebagai muslim saat berwisata, yang disebut 'pariwisata halal'. Buku Panduan Penyelenggaraan Pariwisata Halal ini merupakan bentuk tekad Indonesia dalam menjadikan Indonesia menjadi destinasi pariwisata halal terbaik dunia dan pilihan utama wisatawan muslim global. Akhirnya, melalui Buku Panduan Penyelenggaraan Pariwisata Halal ini, diharapkan para pihak dapat menggunakan buku ini dalam rangka mengembangkan pariwisata halal.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam Pesona Indonesia,

Dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Kementerian Pariwisata Republik Indonesia dapat menyampaikan Panduan Penyelenggaraan Pariwisata Halal.

Tujuan dari penyusunan panduan ini adalah untuk memberikan panduan praktis bagi Pemerintah, Pemerintah Daerah, pelaku usaha, serta *stakeholders* terkait dalam rangka menyelenggarakan pariwisata halal, dalam membuat langkah-langkah, serta juga upaya akselerasi atau percepatan pengembangan pariwisata halal di Indonesia.

Akhirnya tim penyusun mengucapkan terima kasih atas bantuan dan kerja sama yang telah diberikan oleh semua pihak selama proses penyusunan buku panduan ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh



Lansekap Bukit Mojo, Yogyakarta
Sumber Gambar: www.hijabtraveler.com

DAFTAR ISI

Sambutan
Kata Pengantar
Daftar Isi

- **PENDAHULUAN • 1**
 - Latar Belakang • 1
 - Maksud dan Tujuan • 2
 - Ruang Lingkup • 3
 - Pengertian Umum • 3
- **DESTINASI PARIWISATA HALAL • 5**
- **PEMASARAN PARIWISATA HALAL • 15**
- **INDUSTRI PARIWISATA HALAL • 19**
 - Usaha Hotel • 20
 - Usaha Restoran • 32
 - Usaha Spa • 40
 - Usaha Biro Perjalanan Wisata • 49
 - Sertifikasi Usaha Pariwisata Halal • 54
- **KELEMBAGAAN PARIWISATA HALAL • 57**
 - Pengorganisasian Pariwisata Halal • 57
 - Pembangunan SDM Pariwisata Halal • 58
 - Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Pariwisata Halal • 59
- **LAMPIRAN:
FORMAT LAPORAN KEGIATAN**
- **DAFTAR PUSTAKA**



Lansepap Pulau Pajar, Labuan Bajo

Sumber Gambar: www.ratnadewi.me

PENDAHULUAN

Pariwisata halal saat ini telah menjadi kecenderungan global yang sangat menjanjikan. Pada tahun mendatang diproyeksikan akan terus berkembang. Berdasarkan Laporan *Mastercard-Crescent Rating Global Travel Market Index* (GMTI) 2019, jumlah wisatawan muslim dunia tahun 2020 diproyeksikan akan mencapai 160 juta dengan total pembelanjaan sebesar USD 220 milyar, dengan pertumbuhan pasar mencapai 27% per tahun. Pertumbuhan tersebut akan terus meningkat menjadi USD 300 miliar pada tahun 2026. Angka pertumbuhan wisatawan muslim dunia tersebut jauh berada di atas prediksi WTTC tahun 2018 yang menyatakan bahwa pertumbuhan wisatawan dunia yang mencapai 6,4%. Pertumbuhan wisatawan muslim dunia yang pesat ini, membuat banyak negara, baik dari negara Islam (seperti: Malaysia, Turki, negara-negara Timur Tengah) maupun non-Islam (seperti: Singapura, Thailand, Eropa Barat, Jepang, Korea), secara serius mengembangkan pariwisata halal.

Berdasarkan Laporan GMTI 2019, Indonesia sekarang ini menempati posisi pertama sebagai destinasi wisata halal terbaik pada Negara Organisasi Konferensi Islam yang banyak dikunjungi oleh wisatawan muslim di dunia. Posisi Indonesia pada tahun 2019 lebih baik dari tahun sebelumnya, yaitu naik satu tingkat dimana pada tahun 2018 Indonesia berada pada posisi kedua. Indonesia sebagai destinasi pariwisata paling ramah terhadap wisatawan muslim dunia versi GMTI, tentunya memerlukan panduan yang konkrit bagi semua pemangku kepentingan, terutama pelaku industri pariwisata halal. Kementerian Pariwisata juga menargetkan tahun ini Indonesia bisa meraih 5 juta wisatawan muslim. Angka itu tumbuh 42% dari tahun ini sekitar 3,5 juta atau mencapai 25% dari target 20 juta kunjungan wisatawan mancanegara.

Latar Belakang

Indonesia diakui memiliki potensi besar untuk menjadi pusat pariwisata halal dunia karena didukung dengan keindahan alam, keragaman budaya dan populasi muslim terbesar di dunia. Telah banyak usaha promosi dan pemasaran yang dilakukan Kementerian Pariwisata dalam mempromosikan Indonesia sebagai pusat destinasi pariwisata halal. Namun penting untuk dipikirkan bahwa pengembangan pariwisata halal tidak hanya semata dengan melakukan promosi secara masif saja guna mengejar posisi tertentu di skala global, tapi juga harus didukung dengan regulasi yang kuat sebagai landasan dalam melangkah. Ketersediaan regulasi ini akan membangun kesadaran, memberikan panduan dan kemudahan bagi industri, destinasi, dan Pemerintah Daerah dalam mengembangkan diri untuk memenuhi permintaan wisatawan muslim. Pemenuhan terhadap kebutuhan dan keinginan wisatawan muslim ini merupakan penerapan prinsip pembangunan pariwisata yang bertanggung jawab. Kelemahan yang ada pada pariwisata halal di Indonesia adalah karena belum ada panduan spesifik pengembangan pariwisata halal.

Di sisi lain, bagi industri, destinasi, dan Pemerintah Daerah, guna pengembangan pariwisata halal baik di tingkat provinsi maupun kabupaten/kota, sampai saat ini belum mempunyai panduan dalam mengembangkan pariwisata halal. Untuk itu perlu dibuat panduan penyelenggaraan pariwisata halal sebagai acuan bagi seluruh para pemangku kepentingan dalam menyelenggarakan pariwisata halal.

Maksud dan Tujuan

Buku Panduan Penyelenggaraan Pariwisata Halal ini dimaksudkan sebagai acuan bagi Pemerintah, Pemerintah Daerah, pelaku usaha dan para pemangku kepentingan terkait dalam rangka menyelenggarakan pariwisata halal di Indonesia.

Buku Panduan Penyelenggaraan Pariwisata Halal ini bertujuan untuk:

- a. tersedianya acuan penyelenggaraan pariwisata halal,
- b. terwujudnya keselarasan dan meningkatnya kualitas dan produktivitas penyelenggaraan pariwisata halal di destinasi yang menyelenggarakan pariwisata halal,
- c. terpenuhinya kebutuhan wisatawan muslim dalam melakukan kegiatan wisata di Indonesia yang akan berdampak pada kepuasan wisatawan.

Ruang lingkup buku panduan ini mencakup penyelenggaraan pariwisata halal berupa destinasi pariwisata halal, pemasaran pariwisata halal serta industri dan kelembagaan kepariwisataan halal.

Ruang Lingkup

Dalam buku panduan ini yang dimaksud dengan:

- a. Destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan;
- b. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata;
- c. Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kepariwisataan;
- d. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah;
- e. Pariwisata halal adalah seperangkat layanan tambahan amenities, atraksi, dan aksesibilitas yang ditujukan dan diberikan untuk memenuhi pengalaman, kebutuhan dan keinginan wisatawan muslim;
- f. Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata;
- g. Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat kepada usaha pariwisata untuk mendukung peningkatan mutu produk pariwisata, pelayanan dan pengelolaan usaha pariwisata melalui audit;
- h. Sertifikat usaha pariwisata halal adalah bukti tertulis yang diberikan oleh Lembaga yang berwenang melakukan sertifikasi usaha pariwisata halal;
- i. Pelaku usaha adalah perseorangan atau badan usaha yang melakukan usaha dan atau kegiatan pada bidang pariwisata.

Pengertian Umum



Candi Borobudur, Jawa Tengah
Sumber Gambar: www.okemania.com

DESTINASI PARIWISATA HALAL

Panduan penyelenggaraan pariwisata halal ini disusun untuk memberikan panduan bagi destinasi yang melayani wisatawan muslim sebagai pangsa pasarnya atau ingin mengembangkan pariwisata halal di daerahnya.

Destinasi dapat melakukan pengembangan pariwisata halal mulai dari menyediakan amenities dan layanan yang dapat memenuhi kebutuhan dasar wisatawan muslim yaitu ketersediaan air untuk bersuci, makanan halal, fasilitas ibadah yang memadai, paket wisata, dan *visitor guide*; hingga mengembangkan pariwisata halal secara lebih luas dan *branding* sebagai destinasi pariwisata halal.

Pemerintah Provinsi atau Kabupaten/Kota yang telah menetapkan pariwisata halal sebagai salah satu ikon utama pengembangan destinasi didorong untuk:

- a. menyusun kebijakan tentang pariwisata halal. Pemerintah Provinsi atau Kabupaten/Kota dalam proses penyusunan kebijakan tentang pariwisata halal, terlebih dahulu mengkonsultasikan konsep kebijakan tersebut dengan Kementerian Pariwisata;
- b. membuat basis data untuk mendukung sertifikasi produk dan usaha pariwisata halal serta pengembangan pariwisata halal, yang dapat diakses oleh pelaku pariwisata halal.

Destinasi yang berkomitmen mengembangkan pariwisata halal didorong menyampaikan laporan perkembangan dan informasi penting lainnya terkait pariwisata halal kepada Kementerian Pariwisata secara periodik, sekurang-kurangnya per semester. Dalam standarisasi laporan, Kementerian Pariwisata memberikan format pelaporan kepada destinasi pariwisata halal.

Penyelenggaraan destinasi pariwisata halal dilaksanakan berdasarkan atas kriteria, meliputi: (i) perwilayahan, (ii) daya tarik wisata, (iii) fasilitas umum, (iv) fasilitas pariwisata, (v) aksesibilitas, (vi) investasi, serta (vi) dukungan pemerintah. Kriteria-kriteria destinasi pariwisata halal tersebut akan dijabarkan sebagai berikut ini.

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR
Dukungan Pemerintah	Kebijakan	Komitmen Pemerintah provinsi dan/atau kabupaten/kota berupa kebijakan yang mendukung daerahnya sebagai destinasi pariwisata halal
Daya Tarik Wisata	Daya tarik wisata umum	Memiliki citra yang positif dan aman Tempat ibadah yang memiliki kelengkapan: <ul style="list-style-type: none"> a. ruang ibadah dalam kondisi bersih dan terawat; b. pencahayaan cukup terang c. memiliki sirkulasi udara yang baik dengan AC atau kipas angin; d. tersedia penunjuk arah kiblat, serta jadwal waktu shalat dan Al-Quran; e. tersedia perlengkapan shalat berupa sajadah dan mukena yang bersih dan terawat; f. tersedia pembatas ruang shalat pria dan wanita; g. tersedia tempat berwudhu dalam kondisi bersih dan terawat; h. tempat wudhu terpisah untuk pria dan wanita; i. tersedia air bersih dan memadai untuk wudhu; j. tersedia saluran pembuangan air bekas wudhu yang baik; dan k. tersedia sarana kemudahan dari tempat wudhu ke tempat shalat (bisa beberapa penyediaan beberapa sandal untuk berwudhu atau sarana lainnya) bila tempat berwudhu terpisah/berjarak dengan tempat ibadah

VARIABEL

DIMENSI

INDIKATOR

Terdapat penunjuk arah menuju tempat ibadah atau mushola;

Terdapat tempat ibadah di setiap radius 500 m atau di setiap wahana bila kawasan wisata yang luas;

Terdapat masjid untuk melaksanakan shalat Jumat di kawasan wisata bila kawasan wisata luas;

Tersedia pilihan jasa makanan dan minuman yang bersertifikat halal minimal berjumlah 5 buah;

Tersedia toilet yang memiliki kelengkapan:

- a. sarana bersuci dengan air;
- b. urinoir ada pembatas antara yang satu dengan yang lain (bila ada urinoir);
- c. urinoir memiliki tombol bidet shower (bila ada urinoir)
- d. kloset memiliki *hand shower*; dan
- e. toilet dalam kondisi bersih dan terawat.

Tersedia pilihan aktivitas yang tidak mengarah pada pornoaksi, dan kemusyrikan

Tersedia minimal satu even *life style* terkait dengan halal (bila memungkinkan)

Tersedia minimal satu festival *life style* terkait dengan halal (bila memungkinkan)

Berpakaian dan berpenampilan sopan bagi pramuwisata dan tenaga pelayanan

VARIABEL

DIMENSI

INDIKATOR

	Daya tarik wisata alam (misal: pantai, pemandian, pusat kebugaran)	Tersedia pilihan daya tarik wisata pantai dan pemandian yang terpisah untuk pria dan wanita dan atau mempunyai aturan pengunjung tidak berpakaian minim
	Daya tarik wisata budaya (misal: pertunjukan seni)	Tersedia pilihan aktivitas seni dan budaya yang tidak mengarah pada pornoaksi dan kemusyrikan
Fasilitas umum	Masjid/mushola	Tempat ibadah yang memiliki kelengkapan: a. ruang ibadah dalam kondisi bersih dan terawat; b. pencahayaan cukup terang c. memiliki sirkulasi udara yang baik dengan AC atau kipas angin; d. tersedia penunjuk arah kiblat, serta jadwal waktu shalat dan Al-Quran; e. tersedia perlengkapan shalat berupa sajadah dan mukena yang bersih dan terawat; f. tersedia pembatas ruang shalat pria dan wanita; g. tersedia tempat berwudhu dalam kondisi bersih dan terawat; h. tempat wudhu terpisah untuk pria dan wanita; i. tersedia air bersih dan memadai untuk wudhu; j. tersedia saluran pembuangan air bekas wudhu yang baik; dan k. tersedia sarana kemudahan dari tempat wudhu ke tempat shalat (bisa beberapa penyediaan beberapa sandal untuk berwudhu atau sarana lainnya) bila tempat berwudhu terpisah/berjarak dengan tempat ibadah Terdapat penunjuk arah menuju tempat ibadah atau mushola.

VARIABEL

DIMENSI

INDIKATOR

	Toilet umum	Tersedia toilet yang memiliki kelengkapan: <ul style="list-style-type: none">a. sarana bersuci dengan air;b. urinoir ada pembatas antara yang satu dengan yang lain (bila ada urinoir);c. urinoir memiliki tombol bidet shower (bila ada urinoir)d. kloset memiliki <i>hand shower</i>; dane. toilet dalam kondisi bersih dan terawat.
Fasilitas pariwisata	Jasa kawasan pariwisata	Memiliki citra yang positif dan aman Tempat ibadah yang memiliki kelengkapan: <ul style="list-style-type: none">a. ruang ibadah dalam kondisi bersih dan terawat;b. pencahayaan cukup terangc. memiliki sirkulasi udara yang baik dengan AC atau kipas angin;d. tersedia penunjuk arah kiblat, serta jadwal waktu shalat dan Al-Quran;e. tersedia perlengkapan shalat berupa sajadah dan mukena yang bersih dan terawat;f. tersedia pembatas ruang shalat pria dan wanita;g. tersedia tempat berwudhu dalam kondisi bersih dan terawat;h. tempat wudhu terpisah untuk pria dan wanita;i. tersedia air bersih dan memadai untuk wudhu;j. tersedia saluran pembuangan air bekas wudhu yang baik; dank. tersedia sarana kemudahan dari tempat wudhu ke tempat shalat (bisa beberapa penyediaan beberapa sandal untuk berwudhu atau sarana lainnya) bila tempat berwudhu terpisah/berjarak dengan tempat ibadah

VARIABEL

DIMENSI

INDIKATOR

	<p>Terdapat penunjuk arah menuju tempat ibadah atau mushola;</p> <p>Tersedia pilihan jasa makanan dan minuman yang bersertifikat halal minimal berjumlah 3 buah;</p> <p>Tersedia toilet yang memiliki kelengkapan:</p> <ol style="list-style-type: none">sarana bersuci dengan air;urinoir ada pembatas antara yang satu dengan yang lain (bila ada urinoir);urinoir memiliki tombol bidet <i>shower</i> (bila ada urinoir)kloset memiliki <i>hand shower</i>; dantoilet dalam kondisi bersih dan terawat.
Jasa perjalanan wisata	Tersedia pilihan biro perjalanan wisata yang memiliki produk paket wisata halal.
Jasa makanan dan minuman (misal: rumah makan, restoran, kafe, jasa boga)	Tersedia pilihan tempat makan, restoran dan kafe yang tersertifikasi halal.
Jasa makanan dan minuman lainnya (misal: pusat oleh-oleh makanan atau kerajinan)	Tersedia pilihan oleh-oleh atau jajanan bersertifikat halal
Jasa akomodasi	Tersedia pilihan hotel yang minimal memiliki dapur dan/atau restoran tersertifikasi halal dan menuju pada usaha pariwisata tersertifikasi halal
Jasa hiburan dan rekreasi	Tersedia pilihan jasa hiburan dan rekreasi yang tidak mengarah ke pornoaksi dan pornografi.
Jasa pramuwisata	Tersedia pramuwisata yang telah mendapat pelatihan tentang pariwisata halal.

VARIABEL

DIMENSI

INDIKATOR

Spa

Tersedia pilihan spa yang memiliki produk (*tangible* dan *intangible*) halal

Mal (pusat pembelanjaan)

Tersedia tempat ibadah yang memiliki kelengkapan:

- ruang ibadah dalam kondisi bersih dan terawat;
- pencahayaan cukup terang
- memiliki sirkulasi udara yang baik dengan AC atau kipas angin;
- tersedia penunjuk arah kiblat, serta jadwal waktu shalat dan Al-Quran;
- tersedia perlengkapan shalat berupa sajadah dan mukena yang bersih dan terawat;
- tersedia pembatas ruang shalat pria dan wanita;
- tersedia tempat berwudhu dalam kondisi bersih dan terawat;
- tempat wudhu terpisah untuk pria dan wanita;
- tersedia air bersih dan memadai untuk wudhu;
- tersedia saluran pembuangan air bekas wudhu yang baik; dan
- tersedia sarana kemudahan dari tempat wudhu ke tempat shalat (bisa beberapa penyediaan beberapa sandal untuk berwudhu atau sarana lainnya) bila tempat berwudhu terpisah/berjarak dengan tempat ibadah.

Tersedia pilihan jasa makanan dan minuman yang bersertifikat halal minimal berjumlah 5 buah;

Tersedia toilet yang memiliki kelengkapan:

- sarana bersuci dengan air;
- urinoir ada pembatas antara yang satu dengan yang lain (bila ada urinoir);
- urinoir memiliki tombol bidet *shower* (bila ada urinoir)
- kloset memiliki *hand shower*; dan
- toilet dalam kondisi bersih dan terawat.

VARIABEL

DIMENSI

INDIKATOR

Aksesibilitas

Fasilitas transportasi
(misal: bandara, stasiun,
dermaga, pelabuhan, atau
terminal)

Terdapat penunjuk arah menuju tempat ibadah atau mushola;

Tempat ibadah yang memiliki kelengkapan:

- a. ruang ibadah dalam kondisi bersih dan terawat;
- b. pencahayaan cukup terang
- c. memiliki sirkulasi udara yang baik dengan AC atau kipas angin;
- d. tersedia penunjuk arah kiblat, serta jadwal waktu shalat dan Al-Quran;
- e. tersedia perlengkapan shalat berupa sajadah dan mukena yang bersih dan terawat;
- f. tersedia pembatas ruang shalat pria dan wanita;
- g. tersedia tempat berwudhu dalam kondisi bersih dan terawat;
- h. tempat wudhu terpisah untuk pria dan wanita;
- i. tersedia air bersih dan memadai untuk wudhu;
- j. tersedia saluran pembuangan air bekas wudhu yang baik; dan
- k. tersedia sarana kemudahan dari tempat wudhu ke tempat shalat (bisa beberapa penyediaan beberapa sandal untuk berwudhu atau sarana lainnya) bila tempat berwudhu terpisah/berjarak dengan tempat ibadah

Terdapat penunjuk arah menuju tempat ibadah atau mushola;

Penambahan pemakaian bahasa Arab pada penunjuk arah;

Tersedia pilihan jasa makanan dan minuman yang bersertifikat halal minimal berjumlah 5 buah untuk bandara, serta 1 buah untuk lainnya;

VARIABEL

DIMENSI

INDIKATOR

		<p>Tersedia pilihan makanan dan minuman halal pada moda transportasi khususnya pesawat, kereta api dan kapal laut;</p> <p>Tersedia toilet yang memiliki kelengkapan:</p> <ol style="list-style-type: none">sarana bersuci dengan air;urinoir ada pembatas antara yang satu dengan yang lain (bila ada urinoir);urinoir memiliki tombol bidet <i>shower</i> (bila ada urinoir)kloset memiliki <i>hand shower</i>; dantoilet dalam kondisi bersih dan terawat.
Investasi	Iklm investasi	Terbuka iklim investasi yang mendukung pada pertumbuhan destinasi wisata halal.
Dukungan pemerintah	Kebijakan	<p>Struktur dan fungsi organisasi atau tim yang memiliki kewenangan penyelenggaraan pariwisata halal;</p> <p>Alokasi anggaran untuk mengembangkan pariwisata halal;</p> <p>Dukungan dari pihak Pemerintah Provinsi dan/atau Kabupaten/Kota untuk sertifikasi usaha pariwisata halal dalam bentuk subsidi sebagian atau keseluruhan biaya sertifikasi halal sesuai kemampuan keuangan daerah;</p> <p>Sosialisasi dan fasilitasi pembekalan dan pelatihan sumber daya manusia.</p>
	Pembinaan	<p>Pembinaan dan pengawasan terhadap penerapan destinasi wisata halal</p> <p>Tersedianya basis data atas destinasi pariwisata halal yang akurat</p>



GOOD COFFEE
is a pleasure
GOOD FRIENDS
are a treasure

START TODAY
ADAMN FINE
COFFEE

I DON'T HAVE A
PROBLEM WITH
I HAVE A PROBLEM
WITHOUT IT.

Kopi

COFFEE
SOLVES
EVERY
THING

EVERY
Day
is a
COFFEE
DAY!

HAVE
COFFEE
FIRST
BE
EPIC
NEXT

- IF YOU MAKE
COFFEE
I'D BE WILLING
TO DRINK SOME

HAVE
COFFEE
First
Be
EPIC
NEXT

IF YOU
MAKE
COFFEE

START
WITH
COFFEE

NO COFFEE
NO

Cup of
Ambition

Penggiat sosial media ikut berperan dalam promosi pariwisata halal Aceh

Sumber Gambar: www.ikhsanaacehnews.blogspot.com

PEMASARAN PARIWISATA HALAL

Dalam setiap pemasaran diperlukan adanya capaian akhir yang diinginkan agar arah pemasaran dapat terukur dan diukur secara berkala. Dalam menyusun capaian akhir, perlu mengacu kepada konsep SMART (*Specific, Measurable, Achievable, Realistic, and Timely*) yang diuraikan berikut ini.

- **Specific.** Tujuan yang disusun harus khas atau khusus sehingga fokus.
- **Measurable.** Tujuan yang disusun harus dapat diukur secara tepat.
- **Achievable.** Tujuan yang disusun harus dapat diraih, sehingga membutuhkan data sebagai tolak ukur.
- **Realistic.** Tujuan yang disusun harus masuk akal, sehingga memiliki dasar yang kuat dalam mencapainya.
- **Timely.** Tujuan yang disusun harus memiliki jangka waktu yang jelas. Sesuai dengan konsep di atas, maka secara *'timely'*, capaian akhir dapat dibagi menjadi 3 (tiga) jangka waktu, yaitu: jangka pendek, menengah dan panjang

Capaian akhir yang terbagi menjadi lebih dari 1 (satu) capaian diharuskan selaras dan merupakan perkembangan dari capaian sebelumnya.

Penyelenggaraan pemasaran pariwisata halal terdiri atas 6 (enam) bagian, yaitu: pengembangan pasar sasaran pariwisata halal; pengembangan citra pariwisata halal; pengembangan strategi pemasaran pariwisata halal; pengembangan strategi promosi pariwisata halal, pengembangan strategi media, serta pengembangan kemitraan pemasaran pariwisata halal.

Pengembangan Pasar Sasaran Pariwisata Halal

Tujuan dari pengembangan pasar sasaran pariwisata halal adalah:

- a. meningkatkan fokus, akselerasi, dan sinergi pemasaran pada pasar sasaran;
- b. meningkatkan jumlah dan juga pertumbuhan kunjungan pasar sasaran;
- c. mengembangkan tema dan juga aktivitas promosi yang sesuai;
- d. melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kecenderungan yang berkembang pada pasar sasaran.

Pengembangan pasar sasaran pariwisata halal di setiap negara diwujudkan berupa penetapan segmen pasar dengan deskripsi profil dan perilaku pasar yang akurat berdasarkan hasil kajian yang terukur.

Penetapan pasar sasaran perlu mempertimbangkan kemampuan ekonomi masyarakat serta perjalanan *outbond* dari setiap negara pasar. Pasar sasaran terpilih perlu disosialisasikan, disepakati dan diupayakan secara sinergis bersama dengan pelaku usaha pariwisata halal.

Secara periodik dilakukan kajian untuk mengidentifikasi/memperbaharui informasi profil dan perilaku pasar sasaran, serta dinamika pasar pariwisata halal pada pasar sasaran dan global.

Pengembangan Citra Pariwisata Halal



“Wonderful Indonesia” merupakan *brand* pariwisata yang dipergunakan dalam pemasaran pariwisata Indonesia. Sedangkan citra pariwisata halal adalah *“The Halal Wonders”* untuk pemasaran luar negeri. Citra untuk pemasaran dalam negeri yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Pariwisata adalah *“Yang Halal Menjadi Pesona”*. Citra pariwisata halal tersebut merupakan turunan *brand* pariwisata yang telah ditetapkan. Setiap daerah dapat membuat turunan dari *brand* pariwisata halal tersebut. Secara terinci lihat pada Keputusan Menteri Pariwisata Nomor KM.40/UM.001/MP/2018 tentang Logo Halal Tourism Indonesia dan Logo Pariwisata Halal Indonesia.

Tiap destinasi pariwisata halal diarahkan untuk memperkuat tema yang dikembangkan sebagai pendukung terbentuknya citra destinasi pariwisata halal yang dimaksud. Peningkatan citra destinasi pariwisata halal diwujudkan melalui konsistensi implementasi strategi pemasaran, promosi, dan media yang tepat.

Dalam mengembangkan strategi pemasaran pariwisata halal ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan DOT (*Destination–Origin–Time*) yang bertumpu pada informasi 3A (*Atraksi–Amenitas–Aksesibilitas*) yang ada pada destinasi. Pemilihan atraksi wisata yang akan dipasarkan ke wisatawan muslim adalah atraksi yang mencerminkan citra dari pariwisata halal Indonesia.

Pengembangan Strategi Pemasaran Pariwisata Halal

Dalam mengembangkan strategi promosi pariwisata halal dilakukan menggunakan pendekatan “BAS” (*Branding–Advertising–Selling*). Pemilihan atas bahan/konten dan model untuk promosi pariwisata halal harus memperhatikan nilai dan gaya hidup/budaya serta preferensi wisatawan muslim serta terhindar dari unsur pornografi. Pemilihan model dan endorser untuk keperluan promosi pariwisata halal harus memperhatikan nilai dan budaya serta preferensi wisatawan muslim yang mempunyai perbedaan antar satu wilayah dengan wilayah lainnya serta memiliki unsur positif. Implementasi waktu promosi pariwisata halal dilakukan menggunakan pendekatan ‘POP’ (*Pre event–On event–Post event*) dengan memperhatikan durasi, variasi dan kreatifitas dari preferensi wisatawan muslim pasar sasaran.

Pengembangan Strategi Promosi Pariwisata Halal

Implementasi strategi media pariwisata halal dilakukan dengan pendekatan “POSE” (*Paid media–Owned media–Social media–Endorser*). Pemilihan media perlu memperhatikan preferensi wisatawan muslim pasar sasaran berdasarkan preferensi dan profil yang telah sesuai dengan kajian yang disampaikan. Penggunaan *owned media* dan *social media* memperhatikan gaya bahasa yang ramah muslim, memiliki unsur positif dan terhindar dari unsur pornografi. Pemilihan *endorser* dan *influencer* pariwisata halal perlu memperhatikan nilai dan budaya serta preferensi wisatawan muslim yang mempunyai perbedaan antar satu wilayah dengan wilayah lainnya serta memiliki unsur positif yang membangun.

Pengembangan Strategi Media Pariwisata Halal

Pengembangan kemitraan pemasaran pariwisata halal dilakukan melalui proses kurasi, terpadu, sinergis, dan berkelanjutan dengan pelaku pemasaran pariwisata halal maupun produk dan jasa yang dapat meningkatkan citra pariwisata halal Indonesia.

Pengembangan Kemitraan Pemasaran Pariwisata Halal



Pelatihan membatik untuk anak-anak

Sumber Gambar: www.ayobandung.com

INDUSTRI PARIWISATA HALAL

Industri pariwisata halal merupakan kumpulan usaha pariwisata halal yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang/jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan muslim. Dalam rangka memenuhi kebutuhan wisatawan muslim, secara bertahap disusun Kriteria Usaha Pariwisata Halal terhadap 13 (tiga belas) bidang usaha pariwisata seperti yang tercantum di Undang-undang Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

Usaha pariwisata halal meliputi antara lain adalah:

- a. usaha hotel;
- b. usaha restoran;
- c. usaha spa; dan
- d. usaha biro perjalanan wisata;

Pengusaha pariwisata yang telah memperoleh sertifikat usaha pariwisata yang dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Usaha (LSU) Bidang Pariwisata, dapat menyelenggarakan usaha pariwisata halal berdasarkan ketentuan dan persyaratan yang diatur dalam Peraturan Menteri ini.

Usaha pariwisata halal digolongkan menjadi 3 (tiga) yaitu:

- a. Klasifikasi-1,
- b. Klasifikasi-2, dan
- c. Klasifikasi-3.



Hotel KLASIFIKASI-1

ASPEK	UNSUR	SUB-UNSUR
Produk	Toilet umum	Tersedia penyekat antara urinoir satu dengan urinoir yang lain untuk menjaga pandangan; Tersedia peralatan praktis untuk bersuci dengan air di urinoir dan kloset
	Kamar tidur tamu	Tersedia sajadah (<i>on request</i>). Tidak tersedia akses untuk pornografi dan tindakan asusila dalam bentuk apapun.
	Kamar mandi tamu	Tersedia peralatan yang praktis di kamar mandi tamu untuk bersuci dengan air di urinoir dan kloset. Tersedia peralatan untuk berwudhu yang baik di kamar mandi tamu. Tersedia kamar mandi tamu yang tertutup.
	Dapur	Tersedia dapur tersertifikasi halal
	Ruang karyawan	Tersedia peralatan untuk bersuci yang baik di kloset karyawan Tersedia penyekat antara urinoir satu dengan urinoir yang lain untuk menjaga pandangan Tersedia peralatan untuk berwudhu di kamar mandi karyawan.

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

	Ruang ibadah	<p>Ruang ibadah dalam kondisi bersih dan terawat;</p> <p>Area shalat laki-laki dan perempuan ada pembatas atau pemisah</p> <p>Tersedia perlengkapan shalat yang baik dan terawat.</p> <p>Tersedia sirkulasi udara yang baik berupa alat pendingin atau kipas angin.</p> <p>Tersedia pencahayaan yang cukup terang.</p> <p>Tersedia tempat wudhu laki-laki dan perempuan terpisah</p> <p>Tersedia tempat wudhu dengan kondisi bersih dan terawat.</p> <p>Tersedia instalasi air bersih untuk wudhu.</p>
Pelayanan	Kantor depan	<p>Memberikan informasi masjid terdekat dengan hotel</p> <p>Memberikan informasi jadwal waktu shalat</p> <p>Memberikan informasi restoran/rumah makan halal.</p>
	Tata graha	<p>Penyediaan perlengkapan shalat yang bersih dan terawat.</p> <p>Menyiapkan area atau ruangan untuk shalat Jumat (bila tidak ada masjid yang dekat dengan hotel).</p>
	Makan dan minum	<p>Tersedia pilihan makanan dan minuman halal</p> <p>Menyediakan ta'jil pada bulan Ramadhan.</p> <p>Menyediakan makan sahur pada bulan Ramadhan.</p>

ASPEK**UNSUR****SUB-UNSUR**

Pengelolaan	Spa (apabila ada)	Spa hanya melayani pijat kesehatan dan perawatan kecantikan Terapis pria khusus untuk pria dan terapis wanita khusus untuk wanita Terapis menghindari menyentuh dan melihat area sekitar organ intim.
	Fasilitas hiburan	Tidak ada fasilitas hiburan yang mengarah kepada pornografi dan pornoaksi serta tindakan asusila
	Manajemen usaha	Memiliki dan menerapkan Sistem Jaminan Halal
	Sumber daya manusia	Seluruh karyawan dan karyawan/wati memakai seragam yang sopan



Hotel
KLASIFIKASI-2

ASPEK**UNSUR****SUB-UNSUR**

Produk	Lobby	Tersedia pilihan bacaan yang bernilai Islami dan/atau memiliki pesan moral.
	Toilet umum	Tersedia penyekat antara urinoir satu dengan urinoir yang lain untuk menjaga pandangan; Tersedia peralatan praktis untuk bersuci dengan air di urinoir dan kloset

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

Kamar tidur tamu

Tersedia sajadah

Tersedia jadwal waktu shalat secara tertulis.

Tersedia Al-Quran

Tidak tersedia akses untuk pornografi dan tindakan asusila dalam bentuk apapun

Tersedia tanda dilarang merokok di kamar.

Tersedia buku doa.

Makanan dalam kemasan dan minuman di *mini bar* harus berlogo halal resmi.

Kamar mandi tamu

Tersedia peralatan yang praktis di kamar mandi tamu untuk bersuci dengan air di urinoir dan kloset.

Tersedia peralatan untuk berwudhu yang baik di kamar mandi tamu.

Tersedia kamar mandi tamu yang tertutup.

Dapur

Seluruh dapur hotel tersertifikasi halal

Ruang karyawan

Tersedia peralatan untuk bersuci yang baik di kloset karyawan

Tersedia penyekat antara urinoir satu dengan urinoir yang lain untuk menjaga pandangan

Tersedia peralatan untuk berwudhu di kamar mandi karyawan.

Tersedia tempat ganti pakaian yang terhindar dari pandangan di masing-masing ruang ganti

Tersedia ruang shalat yang bersih dan terawat untuk karyawan

Tersedia perlengkapan shalat yang baik dan terawat.

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

Ruang ibadah	<p>Ruang ibadah dalam kondisi bersih dan terawat;</p> <p>Area shalat laki-laki dan perempuan ada pembatas atau pemisah</p> <p>Tersedia perlengkapan shalat yang baik dan terawat.</p> <p>Tersedia sirkulasi udara yang baik berupa alat pendingin atau kipas angin.</p> <p>Tersedia pencahayaan yang cukup terang.</p> <p>Tersedia <i>sound system</i> untuk mengumandangkan adzan yang dapat didengar di seluruh area hotel.</p> <p>Tersedia tempat wudhu laki-laki dan perempuan terpisah</p> <p>Tersedia tempat wudhu dengan kondisi bersih dan terawat.</p> <p>Tersedia instalasi air bersih untuk wudhu.</p> <p>Tersedia saluran pembuangan air bekas wudhu dengan kondisi baik</p>
Interior dan ornamen	<p>Apabila terdapat ornamen patung, lukisan, dan hiasan, tidak mengarah pada bentuk kemusyrikan dan pornografi.</p>
Kolam renang	<p>Tersedia dalam ruangan dan/atau terhindar dari pandangan umum</p>
Spa (apabila ada)	<p>Tersedia ruang terapi yang terpisah antara pria dan wanita</p> <p>Tersedia bahan terapi yang berlogo halal resmi</p>

ASPEK	UNSUR	SUB-UNSUR
Pelayanan	Kantor depan	Memberikan informasi masjid terdekat dengan hotel Memberikan informasi jadwal waktu shalat Memberikan informasi kegiatan bernuansa Islami (bila ada) Memberikan informasi restoran/rumah makan halal. Penyediaan perlengkapan shalat yang bersih dan terawat.
	Tata graha	Penyediaan jadwal waktu shalat Penyediaan Al-Quran Penyediaan buku doa Menyiapkan area atau ruangan untuk shalat Jumat (bila tidak ada masjid yang dekat dengan hotel), Tidak tersedia makanan dan minuman non halal
	Makan dan minum	Menyediakan ta'jil pada bulan Ramadhan. Menyediakan makan sahur pada bulan Ramadhan.
	<i>Public bar</i>	Tidak menyediakan minuman beralkohol
	Olahraga, rekreasi dan kebugaran	Pengaturan waktu penggunaan sarana kebugaran di-bedakan untuk pria dan wanita Instruktur kebugaran pria khusus untuk pria, serta wanita khusus untuk wanita
	Kolam renang	Pengaturan waktu penggunaan kolam renang di-bedakan untuk pria dan wanita.

ASPEK	UNSUR	SUB-UNSUR
	Spa (apabila ada)	<p>Terapis pria khusus untuk pria dan terapis wanita khusus untuk wanita</p> <p>Terapis menghindari menyentuh dan melihat area sekitar organ intim.</p> <p>Apabila tersedia bak rendam tidak digunakan secara bersama-sama</p> <p>Apabila tersedia aktivitas olah fisik dan jiwa tidak mengarah pada kemusyrikan</p>
	Keramahtamahan	Memulai komunikasi dengan mengucapkan salam
	Fasilitas hiburan	<p>Tidak ada fasilitas hiburan yang mengarah kepada pornografi dan pornoaksi serta tindakan asusila</p> <p>Apabila menggunakan musik hidup atau musik rekaman harus tidak bertentangan dengan nilai dan etika seni dalam Islam</p> <p>Tersedia pilihan saluran TV khusus yang bermuansa Islami</p>
Pengelolaan	Manajemen usaha	Memiliki dan menerapkan Sistem Jaminan Halal
	Sumber daya manusia	Khusus karyawati muslimah menggunakan seragam sesuai dengan cara berpakaian wanita dalam Islam



Hotel KLASIFIKASI-3

ASPEK	UNSUR	SUB-UNSUR
Produk	Lobby	Tersedia pilihan bacaan yang bernilai Islami dan/atau memiliki pesan moral.
	Front office	Tersedia informasi tertulis yang menyatakan tidak menerima pasangan yang bukan mahram
	Toilet umum	Tersedia penyekat antara urinoir satu dengan urinoir yang lain untuk menjaga pandangan; Tersedia peralatan praktis untuk bersuci dengan air di urinoir dan kloset
	Kamar tidur tamu	Tersedia sajadah Tersedia jadwal waktu shalat secara tertulis. Tersedia Al-Quran Tidak tersedia akses untuk pornografi dan tindakan asusila dalam bentuk apapun Tersedia tanda dilarang merokok di kamar. Tersedia buku doa. Makanan dalam kemasan dan minuman di <i>mini bar</i> harus berlogo halal resmi.
	Kamar mandi tamu	Tersedia peralatan yang praktis di kamar mandi tamu untuk bersuci dengan air di urinoir dan kloset. Tersedia peralatan untuk berwudhu yang baik di kamar mandi tamu.

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

	Tersedia kamar mandi tamu yang tertutup.
Dapur	Seluruh dapur hotel tersertifikasi halal
Ruang karyawan	Tersedia peralatan untuk bersuci yang baik di kloset karyawan Tersedia penyekat antara urinoir satu dengan urinoir yang lain untuk menjaga pandangan Tersedia peralatan untuk berwudhu di kamar mandi karyawan. Tersedia tempat ganti pakaian yang terhindar dari pandangan di masing-masing ruang ganti Tersedia ruang shalat yang bersih dan terawatt untuk karyawan Tersedia perlengkapan shalat yang baik dan terawat.
Ruang ibadah	Ruang ibadah dalam kondisi bersih dan terawat; Area shalat laki-laki dan perempuan ada pembatas atau pemisah Tersedia perlengkapan shalat yang baik dan terawat. Tersedia sirkulasi udara yang baik berupa alat pendingin atau kipas angin. Tersedia pencahayaan yang cukup terang. Tersedia <i>sound system</i> untuk mengumandangkan adzan yang dapat didengar di seluruh area hotel. Tersedia tempat wudhu laki-laki dan perempuan terpisah Tersedia tempat wudhu dengan kondisi bersih dan terawat.

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

		Tersedia instalasi air bersih untuk wudhu.
		Tersedia saluran pembuangan air bekas wudhu dengan kondisi baik
	Interior dan ornamen	Apabila terdapat ornamen patung, lukisan, dan hiasan, tidak mengarah pada bentuk kemusyrikan dan pornografi.
	Kolam renang	Tersedia dalam ruangan dan/atau terhindar dari pandangan umum
	Spa (apabila ada)	Tersedia ruang terapi yang terpisah antara pria dan wanita Tersedia bahan terapi yang berlogo halal resmi
Pelayanan	Kantor depan	Melakukan seleksi terhadap tamu yang datang berpasangan Memberikan informasi masjid terdekat dengan hotel Memberikan informasi jadwal waktu shalat Memberikan informasi kegiatan bernuansa Islami (bila ada) Memberikan informasi restoran/rumah makan halal.
	Tata graha	Penyediaan perlengkapan shalat yang bersih dan terawat. Penyediaan jadwal waktu shalat Penyediaan Al-Quran Penyediaan buku doa Menyiapkan area atau ruangan untuk shalat Jumat (bila tidak ada masjid yang dekat dengan hotel)

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

Makan dan minum

Tidak tersedia makanan dan minuman non halal.

Menyediakan ta'jil pada bulan Ramadhan.

Menyediakan makan sahur pada bulan Ramadhan.

Menyediakan makan sahur bagi tamu yang akan melakukan puasa sunnah

Public bar

Tidak menyediakan minuman beralkohol

Olahraga, rekreasi dan kebugaran

Pengaturan waktu penggunaan sarana kebugaran dibedakan untuk pria dan wanita

Instruktur kebugaran pria khusus untuk pria, serta wanita khusus untuk wanita

Kolam renang (apabila ada)

Pengaturan waktu penggunaan kolam renang dibedakan untuk pria dan wanita.

Spa (apabila ada)

Terapis pria khusus untuk pria dan terapis wanita khusus untuk wanita

Terapis menghindari menyentuh dan melihat area sekitar organ intim.

Apabila tersedia bak rendam tidak digunakan secara bersama-sama

Apabila tersedia aktivitas olah fisik dan jiwa tidak mengarah pada kemusyrikan

Keramahtamahan

Memulai komunikasi dengan mengucapkan salam

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

	Fasilitas hiburan	<p>Tidak ada fasilitas hiburan yang mengarah kepada pornografi dan pornoaksi serta tindakan asusila</p> <p>Apabila menggunakan musik hidup atau musik rekaman harus tidak bertentangan dengan nilai dan etika seni dalam Islam</p> <p>Tersedia pilihan saluran TV khusus yang bernuansa Islami</p>
Pengelolaan	Organisasi	<p>Memiliki Struktur organisasi yang mengakomodasi Dewan Pengawas Syariah</p> <p>Memiliki SOP Hotel Klasifikasi-3</p> <p>Memiliki pernyataan tertulis yang menyatakan usaha dikelola secara syariah</p>
	Manajemen usaha	<p>Transaksi menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip syariah</p> <p>Memiliki dan menerapkan Sistem Jaminan Halal</p> <p>Mempunyai <i>account</i> bank syariah</p> <p>Menggunakan asuransi syariah</p> <p>Mengeluarkan zakat apabila keuntungan mencapai nishab</p> <p>Mengeluarkan pendapatan non halal dari <i>revenue</i></p>
	Sumber daya manusia	<p>Memiliki dan melaksanakan program pengembangan kompetensi SDM yang bermuatan syariah</p> <p>Khusus karyawati muslimah menggunakan seragam sesuai dengan cara berpakaian wanita dalam Islam</p>



Restoran KLASIFIKASI-1

ASPEK	UNSUR	SUB-UNSUR	
Produk	Ruang makan dan minum	<p>Apabila terdapat ornamen patung, lukisan, dan hiasan, tidak mengarah pada kemusyrikan dan pornografi</p> <p>Tersedia tanda dilarang merokok, kecuali pada tempat khusus untuk merokok</p>	
	Penyediaan makanan dan minuman	<p>Makanan dan minuman kemasan yang disediakan bersertifikat halal.</p> <p>Daftar menu tidak menggunakan nama yang mengarah pada sesuatu yang negatif atau diharamkan dan disertai harga.</p> <p>Pengolahan dan penyajian makanan dan minuman tidak menggunakan bahan yang non halal.</p>	
		Fasilitas penunjang	<p>Tersedia tanda larangan tertulis membawa dan/atau mengonsumsi minuman beralkohol di area restoran</p> <p>Apabila terdapat hiburan, tidak mengarah kepada pornografi dan pornoaksi.</p>
		Kelengkapan bangunan	<p>Papan nama dengan nama restoran atau identitas yang tidak mengarah pada sesuatu yang negatif dan diharamkan</p> <p>Terpasang logo “Halal” yang resmi di tempat yang mudah dilihat publik.</p>

ASPEK	UNSUR	SUB-UNSUR
Pelayanan	Prosedur operasional standar (SOP)	<p>Penyambutan dan penerimaan tamu dimulai dan diakhiri dengan salam.</p> <p>Penanganan keluhan dari tamu diselesaikan dengan musyawarah mufakat</p>
Pengelolaan	Organisasi, manajemen dan SDM	<p>Memiliki tim halal beserta uraian tugasnya</p> <p>Memiliki dan menerapkan Sistem Jaminan Halal</p> <p>Kebijakan organisasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> ada pernyataan tertulis bahwa usaha restoran dikelola secara halal; tidak menyediakan makanan dan minuman untuk dikonsumsi di area restoran pada siang hari di bulan Ramadhan; memastikan larangan merokok dilaksanakan <p>Karyawan dan karyawan perempuan memakai seragam yang sopan</p>
	Sarana dan prasarana	<p>Ruang karyawan yang memiliki tempat ganti pakaian yang terpisah antara pria dan wanita.</p> <p>Sarana bersuci dan air bersih untuk karyawan</p> <p>Apabila terdapat urinoir di toilet pria, maka harus dilengkapi dengan penyekat dan bidet.</p>



Restoran KLASIFIKASI-2

ASPEK	UNSUR	SUB-UNSUR
Produk	Ruang makan dan minum	<p>Apabila terdapat ornamen patung, lukisan, dan hiasan, tidak mengarah pada kemusyrikan dan pornografi</p> <p>Tersedia tanda dilarang merokok, kecuali pada tempat khusus untuk merokok</p>
	Penyediaan makanan dan minuman	<p>Makanan dan minuman kemasan yang disediakan bersertifikat halal.</p> <p>Daftar menu tidak menggunakan nama yang mengarah pada sesuatu yang negatif atau diharamkan dan disertai harga.</p> <p>Pengolahan dan penyajian makanan dan minuman tidak menggunakan bahan yang non halal.</p>
	Fasilitas penunjang	<p>Ruang sholat yang bersih dan terawat</p> <p>Perlengkapan ruang sholat, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">arah penunjuk kiblat;jadwal waktu sholat;sajadah; danmukena. <p>Tersedia Al-Quran</p> <p>Tersedia pembatas antara area sholat pria dan wanita</p> <p>Pencahayaan yang cukup terang di ruang sholat</p> <p>Sirkulasi udara yang baik, berupa alat pendingin/kipas angin di ruang sholat.</p>

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

		<p>Tersedia tempat wudhu yang bersih dan terawat, serta terpisah antara pria dan wanita.</p> <p>Instalasi air bersih untuk berwudhu</p> <p>Saluran pembuangan bekas air wudhu yang berfungsi dengan baik.</p> <p>Toilet yang terpisah dengan tempat berwudhu.</p> <p>Apabila terdapat urinoir di toilet pria, maka harus dilengkapi dengan bidet dan penyekat.</p> <p>Tersedia tanda larangan tertulis membawa dan/atau mengonsumsi minuman beralkohol di area restoran</p> <p>Apabila terdapat hiburan, tidak mengarah kepada pornografi dan pornoaksi.</p>
	Kelengkapan bangunan	<p>Papan nama dengan nama restoran atau identitas yang tidak mengarah pada sesuatu yang negatif dan diharamkan</p> <p>Terpasang logo “Halal” yang resmi di tempat yang mudah dilihat publik.</p>
Pelayanan	Prosedur operasional standar (SOP)	<p>Penyambutan dan penerimaan tamu dimulai dan diakhiri dengan salam.</p> <p>Penanganan keluhan dari tamu diselesaikan dengan musyawarah mufakat</p>
Pengelolaan	Organisasi, manajemen dan SDM	<p>Memiliki tim halal beserta uraian tugasnya</p> <p>Memiliki dan menerapkan Sistem Jaminan Halal</p>

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

	<p>Kebijakan organisasi:</p> <ol style="list-style-type: none">ada pernyataan tertulis bahwa usaha restoran dikelola secara halal;tidak menyediakan makanan dan minuman untuk dikonsumsi di area restoran pada siang hari di bulan Ramadhan;memastikan larangan merokok dilaksanakan <p>Karyawan dan karyawan perempuan memakai seragam yang sopan</p> <p>Karyawan perempuan muslimah memakai seragam yang sesuai dengan ketentuan busana wanita muslimah</p>
Sarana dan prasarana	<p>Ruang karyawan yang memiliki tempat ganti pakaian yang terpisah antara pria dan wanita.</p> <p>Sarana bersuci dan air bersih untuk karyawan</p> <p>Toilet yang terpisah bagi karyawan pria dan wanita</p> <p>Apabila terdapat urinoir di toilet pria, maka harus dilengkapi dengan penyekat dan bidet.</p>



Restoran KLASIFIKASI-3

ASPEK	UNSUR	SUB-UNSUR
Produk	Ruang makan dan minum	<p>Apabila terdapat ornamen patung, lukisan, dan hiasan, tidak mengarah pada kemusyrikan dan pornografi</p> <p>Tersedia tanda dilarang merokok, kecuali pada tempat khusus untuk merokok</p>
	Penyediaan makanan dan minuman	<p>Makanan dan minuman kemasan yang disediakan bersertifikat halal.</p> <p>Daftar menu tidak menggunakan nama yang mengarah pada sesuatu yang negatif atau diharamkan dan disertai harga.</p> <p>Pengolahan dan penyajian makanan dan minuman tidak menggunakan bahan yang non halal.</p>
	Fasilitas penunjang	<p>Ruang sholat yang bersih dan terawat</p> <p>Perlengkapan ruang sholat, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">arah penunjuk kiblat;jadwal waktu sholat;sajadah; danmukena. <p>Tersedia Al-Quran</p> <p>Tersedia pembatas antara area sholat pria dan wanita</p> <p>Pencahayaan yang cukup terang di ruang sholat</p> <p>Sirkulasi udara yang baik, berupa alat pendingin/kipas angin di ruang sholat.</p>

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

		<p>Tersedia tempat wudhu yang bersih dan terawat, serta terpisah antara pria dan wanita.</p> <p>Instalasi air bersih untuk berwudhu</p> <p>Saluran pembuangan bekas air wudhu yang berfungsi dengan baik.</p> <p>Toilet yang terpisah dengan tempat berwudhu.</p> <p>Apabila terdapat urinoir di toilet pria, maka harus dilengkapi dengan bidet dan penyekat.</p> <p>Tersedia tanda larangan tertulis membawa dan/atau mengonsumsi minuman beralkohol di area restoran</p> <p>Apabila terdapat hiburan, tidak mengarah kepada pornografi dan pornoaksi.</p>
	Kelengkapan bangunan	<p>Papan nama dengan nama restoran atau identitas yang tidak mengarah pada sesuatu yang negatif dan diharamkan</p> <p>Terpasang logo “Halal” yang resmi di tempat yang mudah dilihat publik.</p>
Pelayanan	Prosedur operasional standar (SOP)	<p>Penyambutan dan penerimaan tamu dimulai dan diakhiri dengan salam.</p> <p>Penanganan keluhan dari tamu diselesaikan dengan musyawarah mufakat</p>
Pengelolaan	Organisasi, manajemen dan SDM	<p>Memiliki tim halal beserta uraian tugasnya</p> <p>Memiliki dan menerapkan Sistem Jaminan Halal</p>

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

	<p>Kebijakan organisasi:</p> <ol style="list-style-type: none">ada pernyataan tertulis bahwa usaha restoran dikelola secara syariah;mempunyai <i>account</i> bank syariah;menggunakan asuransi syariah;mengeluarkan zakat bila keuntungan mencapai nishab;mengeluarkan pendapatan non halal.tidak menyediakan makanan dan minuman untuk dikonsumsi di area restoran pada siang hari di bulan Ramadhan; danmemastikan larangan merokok dilaksanakan. <p>Karyawan dan karyawan perempuan memakai seragam yang sopan</p> <p>Karyawan perempuan muslimah memakai seragam yang sesuai dengan ketentuan busana wanita muslimah</p>
Sarana dan prasarana	<p>Ruang karyawan yang memiliki tempat ganti pakaian yang terpisah antara pria dan wanita.</p> <p>Sarana bersuci dan air bersih untuk karyawan</p> <p>Toilet yang terpisah bagi karyawan pria dan wanita</p> <p>Apabila terdapat urinoir di toilet pria, maka harus dilengkapi dengan penyekat dan bidet.</p>



Spa KLASIFIKASI-1

ASPEK	UNSUR	SUB-UNSUR
Produk	Ruang perawatan	<p>Ruang perawatan antara tamu pria dan wanita yang terpisah</p> <p>Ruangan untuk pasangan (<i>couple-room</i> atau <i>suite-room</i>) digunakan sesama jenis.</p> <p>Apabila terdapat ornamen patung, lukisan, dan hiasan, tidak mengarah pada kemusyrikan dan pornografi</p>
	Perawatan, terapi dan metode	<p>Bahan yang digunakan (misal: rempah, lulur, masker dan bahan-bahan perawatan wajah, rambut, kuku) bersertifikat halal.</p> <p>Apabila terdapat terapi jiwa atau <i>mind therapy</i> tidak mengarah pada kemusyrikan dan pornoaksi.</p> <p>Apabila terdapat terapi olah fisik dalam bentuk yoga tidak mengarah pada pornoaksi dan kemusyrikan.</p>
	Suasana (<i>ambiance</i>)	<p>Apabila terdapat musik, tidak mengarah pada porno-grafi dan pornoaksi.</p>
	Fasilitas penunjang	<p>Apabila terdapat ornamen patung, lukisan dan hiasan pada semua fasilitas penunjang, tidak mengarah pada kemusyrikan dan pornografi</p> <p>Tersedia sarana dan prasarana untuk shalat.</p> <p>Ruang bilas terpisah untuk pria dan wanita.</p> <p>Ruang ganti terpisah untuk pria dan wanita.</p>

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

Pelayanan	Prosedur operasional standar (SOP)	<p>Tersedia air untuk sarana bersuci di toilet.</p> <p>Apabila terdapat urinoir di toilet pria, maka harus dilengkapi dengan bidet dan penyekat.</p> <p>Penyambutan dan penerimaan tamu dimulai dan diakhiri dengan salam.</p> <p>Pelaksanaan selama perawatan:</p> <ol style="list-style-type: none">terapis pria melayani tamu pria, sedang terapis wanita melayani tamu wanita;terapis menghindari untuk memandang dan menyentuh area sekitar organ intim; danterapi air (<i>bath tub</i>) rendam digunakan sendiri-sendiri dan terpisah antara pria dan wanita. <p>Pelaksanaan pasca perawatan diakhiri dengan doa dan salam</p> <p>Penyediaan makanan dan minuman dalam kemasan bersertifikat halal.</p> <p>Penanganan keluhan dari tamu diselesaikan dengan musyawarah mufakat.</p>
Pengelolaan	Organisasi, manajemen dan SDM	<p>Kebijakan organisasi:</p> <ol style="list-style-type: none">ada pernyataan tertulis bahwa usaha spa ini dikelola secara halal;manajemen memastikan tidak terdapat penyimpangan terhadap pelayanan. <p>Terapis, karyawan dan karyawan perempuan memakai seragam yang sopan</p>



Spa KLASIFIKASI-2

ASPEK	UNSUR	SUB-UNSUR
Produk	Ruang perawatan	<p>Ruang perawatan antara tamu pria dan wanita yang terpisah</p> <p>Ruangan untuk pasangan (<i>couple-room</i> atau <i>suite-room</i>) digunakan sesama jenis.</p> <p>Apabila terdapat ornamen patung, lukisan, dan hiasan, tidak mengarah pada kemusyrikan dan pornografi</p> <p>Tersedia buku doa</p>
	Perawatan, terapi dan metode	<p>Bahan yang digunakan (misal: rempah, lulur, masker dan bahan-bahan perawatan wajah, rambut, kuku) bersertifikat halal.</p> <p>Apabila terdapat terapi jiwa atau <i>mind therapy</i> tidak mengarah pada kemusyrikan dan pornoaksi.</p> <p>Apabila terdapat terapi olah fisik dalam bentuk yoga tidak mengarah pada pornoaksi dan kemusyrikan.</p>
	Suasana (<i>ambiance</i>)	<p>Apabila terdapat musik, tidak mengarah pada porno-grafi dan pornoaksi.</p>
	Fasilitas penunjang	<p>Tersedia buku doa</p> <p>Apabila terdapat ornamen patung, lukisan dan hiasan pada semua fasilitas penunjang, tidak mengarah pada kemusyrikan dan pornografi</p> <p>Tersedia ruang shalat yang bersih dan terawat</p>

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

Pelayanan

Prosedur operasional standar (SOP)

Perlengkapan ruang shalat, antara lain:

- arah penunjuk kiblat;
- jadwal waktu shalat;
- sajadah; dan
- mukena.

Tersedia Al-Quran

Tersedia pembatas antara area shalat pria dan wanita

Pencahayaan yang cukup terang di ruang shalat

Sirkulasi udara yang baik, berupa alat pendingin/kipas angin di ruang shalat.

Tersedia tempat wudhu:

- yang bersih dan terawat;
- terpisah antara pria dan wanita; dan
- terpisah dengan toilet.

Ruang bilas terpisah untuk pria dan wanita.

Ruang ganti terpisah untuk pria dan wanita.

Tersedia air untuk sarana bersuci di toilet

Apabila terdapat urinoir di toilet pria, maka harus dilengkapi dengan bidet dan penyekat.

Pelaksanaan sebelum perawatan:

- penyambutan tamu dimulai dengan salam;
- pengaturan waktu perawatan agar tidak mengganggu waktu shalat;
- terapis membaca doa untuk kesembuhan tamu ketika akan memulai perawatan; dan
- terapis menganjurkan klien untuk membaca doa

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

		<p>Pelaksanaan selama perawatan:</p> <ol style="list-style-type: none">terapis pria melayani tamu pria, sedang terapis wanita melayani tamu wanita;terapis menghindari untuk memandang dan juga menyentuh area sekitar organ intim; danterapi air (<i>bath tub</i>) rendam digunakan sendiri-sendiri dan terpisah antara pria dan wanita. <p>Pelaksanaan pasca perawatan diakhiri dengan doa dan salam</p> <p>Penyediaan makanan dan minuman dalam kemasan bersertifikat halal.</p> <p>Penanganan keluhan dari tamu diselesaikan dengan musyawarah mufakat.</p>
Pengelolaan	Organisasi, manajemen dan SDM	<p>Kebijakan organisasi:</p> <ol style="list-style-type: none">ada pernyataan tertulis bahwa usaha spa ini dikelola secara halal;manajemen memastikan tidak terdapat penyimpangan terhadap pelayanan. <p>Terapis, karyawan dan karyawan perempuan memakai seragam yang sopan</p> <p>Terapis wanita muslimah dan karyawan perempuan muslimah memakai seragam yang sesuai dengan ketentuan busana wanita muslimah.</p>
	Sarana dan prasarana	<p>Tersedia ruang shalat yang bersih dan terawat.</p> <p>Perlengkapan ruang shalat, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">arah penunjuk kiblat;jadwal waktu shalat; danperlengkapan shalat.

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

Tersedia pembatas antara ruang shalat pria dan wanita

Tersedia Al-Quran dan terjemahan di ruang shalat.

Tersedia tempat wudhu:

- a. yang bersih dan terawat; dan
- b. terpisah antara pria dan wanita.

Toilet yang terpisah dengan tempat berwudhu

Instalasi air bersih untuk berwudhu.

Saluran pembuangan bekas air wudhu yang berfungsi dengan baik.



Spa KLASIFIKASI-3

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

Produk

Ruang perawatan

Ruang perawatan antara tamu pria dan wanita yang terpisah

Ruangan untuk pasangan (*couple-room* atau *suite-room*) digunakan sesama jenis.

Apabila terdapat ornamen patung, lukisan, dan hiasan, tidak mengarah pada kemusyrikan dan pornografi

Tersedia buku doa

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

Perawatan, terapi dan metode

Bahan yang digunakan (misal: rempah, lulur, masker dan bahan-bahan perawatan wajah, rambut, kuku) bersertifikat halal.

Apabila terdapat terapi jiwa atau *mind therapy* tidak mengarah pada kemusyrikan dan pornoaksi.

Apabila terdapat terapi olah fisik dalam bentuk yoga tidak mengarah pada pornoaksi dan kemusyrikan.

Suasana (*ambiance*)

Apabila terdapat musik, tidak mengarah pada pornografi dan pornoaksi.

Fasilitas penunjang

Tersedia buku doa di ruang tamu

Apabila terdapat ornamen patung, lukisan dan hiasan pada semua fasilitas penunjang, tidak mengarah pada kemusyrikan dan pornografi

Tersedia ruang shalat yang bersih dan terawat

Perlengkapan ruang shalat, antara lain:

- a. arah penunjuk kiblat;
- b. jadwal waktu shalat;
- c. sajadah; dan
- d. mukena.

Tersedia Al-Quran

Tersedia pembatas antara area shalat pria dan wanita

Pencahayaan yang cukup terang di ruang shalat

Sirkulasi udara yang baik, berupa alat pendingin/kipas angin di ruang shalat.

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

Pelayanan

Prosedur operasional standar (SOP)

Tersedia tempat wudhu:

- yang bersih dan terawat;
- terpisah antara pria dan wanita; dan
- terpisah dengan toilet.

Ruang bilas terpisah untuk pria dan wanita.

Ruang ganti terpisah untuk pria dan wanita.

Tersedia air untuk sarana bersuci di toilet

Apabila terdapat urinoir di toilet pria, maka harus dilengkapi dengan bidet dan penyekat.

Pelaksanaan sebelum perawatan:

- penyambutan tamu dimulai dengan salam;
- pengaturan waktu perawatan agar tidak mengganggu waktu shalat;
- terapis membaca doa untuk kesembuhan tamu ketika akan memulai perawatan; dan
- terapis menganjurkan klien untuk membaca doa

Pelaksanaan selama perawatan:

- terapis pria melayani tamu pria, sedang terapis wanita melayani tamu wanita;
- terapis menghindari memandang dan menyentuh area sekitar organ intim; dan
- terapi air (*bath tub*) rendam digunakan sendiri-sendiri dan terpisah antara pria dan wanita.

Pelaksanaan pasca perawatan diakhiri dengan doa dan salam

Penyediaan makanan dan minuman dalam kemasan bersertifikat halal.

Penanganan keluhan dari tamu diselesaikan dengan musyawarah mufakat.

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

Pengelolaan

Organisasi, manajemen dan SDM

Kebijakan organisasi:

- a. ada pernyataan tertulis bahwa usaha spa ini dikelola secara halal;
- b. mempunyai *account* bank syariah;
- c. menggunakan asuransi syariah;
- d. mengeluarkan zakat bila keuntungan mencapai nishab;
- e. mengeluarkan pendapatan non halal.
- f. manajemen memastikan tidak terdapat penyimpangan terhadap pelayanan.

Terapis, karyawan dan karyawan perempuan memakai seragam yang sopan

Terapis wanita muslimah dan karyawan muslimah memakai seragam yang sesuai dengan ketentuan busana wanita muslimah.

Sarana dan prasarana

Tersedia ruang shalat yang bersih dan terawat.

Perlengkapan ruang shalat, antara lain:

- a. arah penunjuk kiblat;
- b. jadwal waktu shalat; dan
- c. perlengkapan shalat.

Tersedia pembatas antara ruang shalat pria dan wanita

Tersedia Al-Quran dan terjemahan di ruang shalat.

Tersedia tempat wudhu:

- a. yang bersih dan terawat; dan
- b. terpisah antara pria dan wanita.

Toilet yang terpisah dengan tempat berwudhu

Instalasi air bersih untuk berwudhu.

Saluran buangan bekas air wudhu berfungsi baik.



Biro Perjalanan Wisata KLASIFIKASI-1

ASPEK	UNSUR	SUB-UNSUR
Produk	Paket wisata halal	<p>Menyelenggarakan sekurangnya 1 (satu) paket wisata halal.</p> <p>Paket wisata halal dibuat oleh staf yang telah mendapatkan pelatihan pariwisata halal.</p> <p>Nama paket wisata menggunakan tambahan kata yang menunjukkan sebagai paket wisata halal dan/ atau paket yang ditujukan bagi pasar muslim.</p> <p>Jadwal (<i>itinerary</i>) perjalanan mencantumkan jadwal pelaksanaan ibadah shalat</p>
	Jasa pramuwisata	<p>Pramuwisata yang disediakan telah mendapatkan pelatihan pariwisata halal.</p>
	Pimpinan perjalanan wisata	<p>Pimpinan perjalanan untuk paket wisata halal telah mendapatkan pelatihan pariwisata halal.</p>
Pelayanan	Prosedur operasional standar (SOP)	<p>Penyambutan kedatangan tamu diawali salam.</p> <p>Penerimaan dan pelaksanaan panggilan telepon diawali dan diakhiri dengan salam.</p> <p>Pemberian penjelasan tentang paket wisata halal yang disediakan atau ditawarkan menggunakan hotel (akomodasi), restoran dan spa halal.</p> <p>Pemesanan dan/atau penjualan paket wisata halal</p> <p>Penanganan keluhan tamu dengan jalan musyawarah mufakat</p>

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

Pengelolaan

Organisasi dan manajemen

Pemberian hikmah dari daya tarik wisata yang dikunjungi dalam pelaksanaan perjalanan wisata.

Penggunaan pakaian yang sopan bagi karyawan, karyawati, pemandu pimpinan, dan pimpinan perjalanan wisata.

Memiliki dan menerapkan kebijakan penyelenggaraan paket wisata halal.

Memiliki data hotel atau akomodasi, serta restoran atau rumah makan, daya tarik wisata dan spa halal



Biro Perjalanan Wisata KLASIFIKASI-2

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

Produk

Paket wisata halal

Semua paket wisata yang dibuat dan diselenggarakan adalah paket wisata halal.

Paket wisata halal dibuat oleh staf yang telah mendapatkan pelatihan pariwisata halal.

Nama paket wisata menggunakan tambahan kata yang menunjukkan sebagai paket wisata halal dan/ atau paket yang ditujukan bagi pasar muslim.

Jadwal (*itinerary*) perjalanan mencantumkan jadwal pelaksanaan ibadah shalat

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

	Jasa pramuwisata	Pramuwisata yang disediakan telah mendapatkan pelatihan pariwisata halal.
	Pimpinan perjalanan wisata	Pimpinan perjalanan untuk paket wisata halal telah mendapatkan pelatihan pariwisata halal.
	Fasilitas penunjang	Ruang shalat yang bersih dengan perlengkapannya Tempat berwudhu yang bersih. Apabila terdapat ornamen patung, lukisan, dan hiasan, tidak mengarah pada kemusyrikan dan pornografi.
Pelayanan	Prosedur operasional standar (SOP)	Penyambutan kedatangan tamu diawali salam. Penerimaan dan pelaksanaan panggilan telepon diawali dan diakhiri dengan salam. Pemberian penjelasan tentang paket wisata halal yang disediakan atau ditawarkan menggunakan hotel (akomodasi), restoran dan spa halal. Pemesanan dan/atau penjualan paket wisata halal Penanganan keluhan tamu dengan jalan musyawarah mufakat Pemberian hikmah dari daya tarik wisata yang dikunjungi dalam pelaksanaan perjalanan wisata. Penggunaan pakaian yang sopan bagi karyawan, karyawan, pemandu pimpinan, dan pimpinan perjalanan wisata.

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

Pengelolaan

Organisasi, manajemen dan SDM

Kebijakan organisasi yang memberikan pernyataan tertulis bahwa biro perjalanan wisata dikelola secara halal.

Memiliki data hotel atau akomodasi, serta restoran atau rumah makan, daya tarik wisata dan spa halal

Memiliki dan melaksanakan program pelatihan untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang memiliki muatan nilai Islam

Karyawati muslimah memakai seragam yang sesuai dengan panduan Islam dalam berpakaian.

Sarana dan prasarana

Ruang shalat yang bersih dengan perlengkapannya



Biro Perjalanan Wisata KLASIFIKASI-3

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

Produk

Paket wisata halal

Semua paket wisata yang dibuat dan diselenggarakan adalah paket wisata halal.

Paket wisata halal dibuat oleh staf yang telah mendapatkan pelatihan pariwisata halal.

Nama paket wisata menggunakan tambahan kata yang menunjukkan sebagai paket wisata halal dan/ atau paket yang ditujukan bagi pasar muslim.

Jadwal (*itinerary*) perjalanan mencantumkan jadwal pelaksanaan ibadah shalat

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

	Jasa pramuwisata	Pramuwisata yang disediakan telah mendapatkan pelatihan pariwisata halal.
	Pimpinan perjalanan wisata	Pimpinan perjalanan untuk paket wisata halal telah mendapatkan pelatihan pariwisata halal.
	Fasilitas penunjang	Ruang shalat yang bersih dengan perlengkapannya Tempat berwudhu yang bersih. Apabila terdapat ornamen patung, lukisan, dan hiasan, tidak mengarah pada kemusyrikan dan pornografi.
Pelayanan	Prosedur operasional standar (SOP)	Penyambutan kedatangan tamu diawali salam. Penerimaan dan pelaksanaan panggilan telepon diawali dan diakhiri dengan salam. Pemberian penjelasan tentang paket wisata halal yang disediakan atau ditawarkan menggunakan hotel (akomodasi), restoran dan spa halal. Pemesanan dan/atau penjualan paket wisata halal Penanganan keluhan tamu dengan jalan musyawarah mufakat Pemberian hikmah dari daya tarik wisata yang dikunjungi dalam pelaksanaan perjalanan wisata. Penggunaan pakaian yang sopan bagi karyawan, karyawan, pemandu pimpinan, dan pimpinan perjalanan wisata.

ASPEK

UNSUR

SUB-UNSUR

Pengelolaan

Organisasi, manajemen dan SDM

Kebijakan organisasi yang memberikan pernyataan tertulis bahwa biro perjalanan wisata dikelola secara halal.

Transaksi menggunakan akad yang sesuai dengan syariah

Memiliki *account bank* syariah

Menggunakan asuransi syariah

Mengeluarkan zakat bila keuntungan memenuhi nishab zakat dan usaha biro perjalanan wisata milik muslim

Mengeluarkan pendapatan non halal

Memiliki data hotel atau akomodasi, serta restoran atau rumah makan, daya tarik wisata dan spa halal

Memiliki dan melaksanakan program pelatihan untuk peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang memiliki muatan nilai Islam

Karyawati muslimah memakai seragam yang sesuai dengan panduan Islam dalam berpakaian.

Sarana dan prasarana

Ruang shalat yang bersih dengan perlengkapannya

Sertifikasi Usaha Pariwisata Halal

Kriteria usaha pariwisata halal dalam panduan ini bersifat panduan bagi usaha yang ingin mengembangkan dirinya sebagai usaha pariwisata halal. Penggolongan usaha pariwisata halal ditetapkan melalui sertifikasi usaha pariwisata halal berdasarkan hasil penilaian atas pemenuhan kriteria usaha pariwisata halal yang meliputi aspek produk, aspek pelayanan dan aspek pengelolaan.

Usaha hotel dan restoran wajib melakukan sertifikasi halal bagi restorannya atau sekurang-kurangnya dapurnya, jika ingin mengembangkan dirinya sebagai usaha pariwisata halal Klasifikasi-1 atau Klasifikasi-2. Usaha pariwisata yang ingin mengembangkan dirinya sebagai usaha pariwisata halal Klasifikasi-3 atau syariah melakukan sertifikasi ke DSN-MUI. Pelaksanaan sertifikasi usaha pariwisata halal dilaksanakan lembaga yang berwenang melakukan sertifikasi usaha pariwisata halal.

Usaha pariwisata dapat melakukan sertifikasi usaha pariwisata halal apabila telah memenuhi standar usaha pariwisata sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan. Biaya sertifikasi usaha pariwisata halal harus memperhatikan atau mempertimbangkan kondisi usaha dan harga pasar untuk sertifikasi yang sejenis agar tidak memberatkan pelaku usaha pariwisata. Dalam pelaksanaannya, Pemerintah Daerah melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap sertifikasi usaha pariwisata halal.



Sajian kuliner khas Padang

Sumber Gambar: www.sweetgodness.blogspot.com

KELEMBAGAAN PARIWISATA HALAL

Penyelenggaraan kelembagaan pariwisata halal ditujukan untuk menguatkan sinergi dalam menyelenggarakan pariwisata halal yang dilakukan guna mewujudkan tata kelola yang kondusif dan menguatkan mekanisme kerjasama antar pelaku dalam mengembangkan pariwisata halal. Penyelenggaraan kelembagaan pariwisata halal meliputi pengorganisasian pariwisata halal, SDM pariwisata halal, serta penelitian dan pengembangan pariwisata halal.

Langkah-langkah dalam mengorganisasikan pariwisata halal meliputi:

- a. Menyusun kebijakan pariwisata halal sebagai panduan dalam menyelenggarakan pariwisata halal di pusat dan daerah;
- b. Membentuk struktur dan fungsi organisasi bidang pariwisata halal di tingkat Pemerintah Pusat dan Daerah yang memiliki kewenangan penyelenggaraan pariwisata halal;
- c. Dalam kondisi belum dapat membentuk struktur yang memiliki kewenangan penyelenggaraan pariwisata halal, dapat membentuk tim pariwisata halal dengan tugas mengimplementasikan penyelenggaraan pariwisata halal dan mengintegrasikan program dan kegiatan pariwisata halal dengan melibatkan unsur pentahelix.
- d. Menguatkan organisasi kepariwisataan pemerintah, baik di pusat maupun daerah di bidang pengembangan destinasi, pengembangan pemasaran, pengembangan industri dan kelembagaan pariwisata, guna melakukan koordinasi dan menyelaraskan/menyinergikan langkah dalam mengembangkan pariwisata halal;

Pengorganisasian Pariwisata Halal

- e. Mendorong industri pariwisata menggunakan produk dan usaha ter-sertifikasi halal dalam upaya mengembangkan produk pariwisata halal;
- f. Meningkatkan peran pentahelix (akademisi, dunia usaha, pemerintah, masyarakat/komunitas dan media) dalam mengimplementasikan penyelenggaraan pariwisata halal.

Penguatan sinergi dalam menyelenggarakan pariwisata halal meliputi:

- a. Mendorong seluruh *stakeholders* terkait pariwisata halal untuk memahami panduan penyelenggaraan pariwisata halal dan berperan aktif dalam penyelenggaraan pariwisata halal; dan
- b. Mendorong seluruh *stakeholders*, khususnya Pemerintah Daerah yang memposisikan daerahnya atau salah satu kawasan pengembangan pariwisata (KPP) provinsi/kabupaten/kota sebagai destinasi pariwisata halal, untuk memfasilitasi penyelenggaraan pariwisata halal, antara lain dalam hal:
 - 1) Menyelenggarakan sosialisasi pariwisata halal;
 - 2) Melakukan pertemuan secara berkala yang membahas peluang dan permasalahan terkait pariwisata halal;
 - 3) Mendorong peran aktif pusat kajian halal perguruan tinggi dalam penyelenggaraan pariwisata halal.

Pembangunan SDM Pariwisata Halal

Langkah-langkah dalam pembangunan SDM pariwisata halal meliputi:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan kompetensi SDM pariwisata halal. Identifikasi terhadap kebutuhan kompetensi SDM Pariwisata halal diupayakan melalui pemetaan kondisi profil SDM, baik di sektor pemerintahan maupun di sektor industri saat ini dikaitkan dengan prospek perkembangan pariwisata halal di masa yang akan datang dan implikasinya kepada kebutuhan kompetensi SDM pariwisata halal.
- b. Menyediakan kurikulum dan modul pelatihan pengembangan SDM pariwisata halal. Penyediaan kurikulum dan modul pelatihan pengembangan SDM pariwisata halal disiapkan bagi sektor pemerintahan maupun Industri.

- c. Menyelenggarakan pelatihan SDM pariwisata halal. Setelah kurikulum pelatihan SDM pariwisata halal yang dilengkapi dengan modul-modul pelatihan telah dapat dihadirkan, maka tahap berikut menyiapkan program pelatihan SDM pariwisata secara terintegrasi, yaitu program pelatihan yang melibatkan unsur pemerintahan, industri, masyarakat, para akademisi hingga media sebagai satu kesatuan SDM pariwisata halal. Pelatihan pariwisata halal mencakup pelatihan yang diberikan kepada SDM di sektor pemerintahan (pusat dan daerah) serta SDM di sektor industri (hotel, restoran/rumah makan, biro perjalanan dan spa).

Langkah-langkah dalam penyelenggaraan penelitian dan pengembangan pariwisata halal meliputi:

- a. Meningkatkan penelitian berorientasi pada pengembangan destinasi pariwisata halal;
- b. Meningkatkan penelitian berorientasi pada pengembangan pasar dan pemasaran pariwisata halal;
- c. Meningkatkan penelitian berorientasi pada pengembangan industri pariwisata halal; dan
- d. Meningkatkan penelitian berorientasi pada pengembangan kelembagaan dan SDM pariwisata halal; dan
- e. Mendorong akademisi dan perguruan tinggi untuk melakukan penelitian terkait penyelenggaraan pariwisata halal serta profil, kebutuhan dan kepuasan wisatawan muslim atas pariwisata halal.

Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan Pariwisata Halal

LAMPIRAN: FORMAT LAPORAN PERKEMBANGAN PARIWISATA HALAL DAERAH (STANDAR IMT)

Aspek (1)	Kriteria (2)	Sub-kriteria (3)	Deskripsi Perkembangan (4)	Keterangan (5)
1. Access (10%)	1.1. <i>Air connectivity</i>	Jumlah bandara dan kapasitas kursi	Deskripsi kondisi bandara (jenis, kapasitas, daya tampung, dan lain-lain)	Kualitatif dan kuantitatif
		Tersedianya jasa kereta api, bus umum, kepadatan jalan secara keseluruhan, dan jalan beraspal	Deskripsi kondisi infrastruktur transportasi (kereta api, bus, angkutan penyeberangan, kapal penumpang, kapal pesiar, dan lain-lain)	Kualitatif dan kuantitatif
	1.2. <i>Transportation infrastructure</i>	Tersedianya terminal kapal pesiar	Deskripsi kondisi terminal, dermaga (jenis, kapasitas, daya tampung, dan lain-lain)	Kualitatif dan kuantitatif
		1.2. <i>Visa requirements</i>	Negara <i>visa on arrival</i>	Gunakan data terbaru tingkat nasional
2. Communication (15%)	2.1. <i>Outreach</i>	Jumlah buku panduan bagi wisatawan muslim	Deskripsi jenis, kondisi dan kuantitas	Kualitatif dan kuantitatif
		Jumlah <i>workshop</i> yang sudah dilaksanakan	Deskripsi, jenis kegiatan dan kuantitas	Kualitatif dan kuantitatif
		Jumlah kegiatan pemasaran yang sudah dilaksanakan	Deskripsi jenis, kondisi dan kuantitas	Kualitatif dan kuantitatif

Aspek (1)	Kriteria (2)	Sub-kriteria (3)	Deskripsi Perkembangan (4)	Keterangan (5)
	2.2. <i>Ease of Communication</i>	Jumlah SDM pariwisata bersertifikasi	Deskripsi jenis, kondisi dan kuantitas	Kualitatif dan kuantitatif
	2.3. <i>Digital Presence</i>	Kampanye digital bagi wisatawan muslim yang sudah dilaksanakan	Deskripsi jenis, kondisi dan kuantitas	Kualitatif dan kuantitatif
4. <i>Environment</i> (30%)	3.1. <i>Muslim Visitor Arrivals</i>	Jumlah kedatangan wisatawan domestik dan mancanegara	Deskripsi jenis, kondisi dan kuantitas	Kualitatif dan kuantitatif
	3.2. <i>Safety and Culture</i>	Keselamatan	Deskripsi	Kualitatif dan kuantitatif
		Budaya	Deskripsi	Kualitatif dan kuantitatif
	3.2. <i>Enabling Climate</i>	Daya tarik ramah muslim	Deskripsi jenis, kondisi dan kuantitas	Kualitatif dan kuantitatif
		Tingkat cakupan jaringan wifi (bandara, kota)	Jangkauan wifi di berbagai lokasi umum dan khusus pariwisata	Kualitatif dan kuantitatif
4. <i>Services</i> (45%)	4.1. <i>Dining Options and Halal Assurance</i>	Jumlah restoran yang bersertifikat halal dan jumlah restoran yang dijamin halal (tidak bersertifikat halal)	Deskripsi jenis, kondisi dan kuantitas	Kualitatif dan kuantitatif

Aspek (1)	Kriteria (2)	Sub-kriteria (3)	Deskripsi Perkembangan (4)	Keterangan (5)
4.2. <i>Access to Prayer Spaces</i>	Jumlah masjid atau musholla	Deskripsi jenis, kondisi dan kuantitas	Kualitatif dan kuantitatif	
	Jumlah musholla (bandar udara dan tempat umum), serta banyaknya shalat Jumat yang sudah diadakan di musholla bandara	Deskripsi jenis, kondisi dan kuantitas	Kualitatif dan kuantitatif	
	Jumlah masjid atau musholla di pusat perbelanjaan	Deskripsi jenis, kondisi dan kuantitas	Kualitatif dan kuantitatif	
4.3. <i>Accommodation Options</i>	Jumlah hotel syariah, jumlah hotel dengan dapur yang telah bersertifikat halal, serta jumlah hotel yang tidak menyediakan alkohol	Deskripsi jenis, kondisi dan kuantitas	Kualitatif dan kuantitatif	



DAFTAR PUSTAKA

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan

Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal

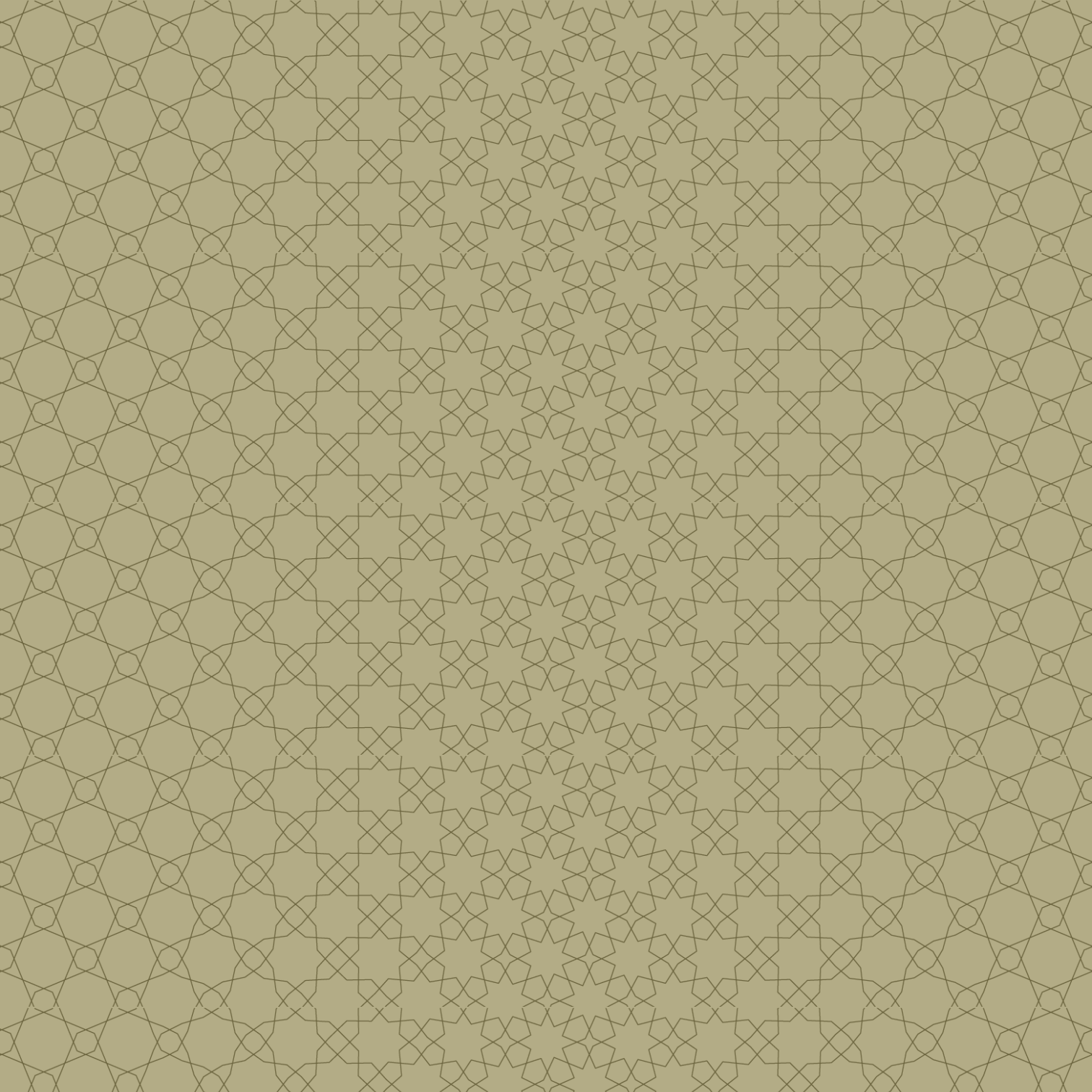
Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2012 tentang Sertifikasi Kompetensi dan Sertifikasi Usaha di Bidang Pariwisata

Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2019 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal

Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 12 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 1 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Usaha Pariwisata.

Keputusan Menteri Pariwisata Nomor KM.40/UM.001/MP/2018 tentang Logo Halal Tourism Indonesia dan Logo Pariwisata Halal Indonesia

Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1098/MENKES/SK/II/2003 tentang Persyaratan Hygiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran





**Deputi Bidang Pengembangan Industri dan Kelembagaan
Kementerian Pariwisata**

Jl. Medan Merdeka Barat No. 17 Jakarta 10110

Telp. (021) 3838803, 3838423

Fax (021) 3868522

Laman: www.kemenpar.go.id dan www.indonesia.travel.com